

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, P. G., Turisno, B. E., & Prabandari, P. A. (2020). Perkawinan dan Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan. *Notarius*, 1.
- Afrizal, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Apriana, M. (2021). Tradisi Melengkan Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gayo Di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Skripsi*. Banda Aceh Darussalam: UIN Ar-Rainiry.
- Budiawan, A. (2021). Tinjauan al Urf dalam Proses Perkawinan Adat Melayu Riau. *Jurnal An-Nahl*, 8(2), 115-125.
- Damanik, D. (2019). *Jalannya Hukum Adat Simalungun*. Medan: Simetri Institute.
- Damanik, E. L. (2017). *Habonaron do Bona Tantangan dan Refleksi Abad 21*. Medan: Simetri Institute.
- Fauziah, N., & M, D. (2022). Kajian Etnobotani dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kanagarian Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 454–461. <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/363%0Ahttps://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/363/302>
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan, A. (2019). Tradisi Upacara Perkawinan Adat Sunda (Tinjauan Sejarah dan Budaya di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Artefak*, 6(2).
- Hutape, T. E. (2019). Tradisi *Sinamot* sebagai Bentuk Penghargaan terhadap Pihak Perempuan di dalam Hukum Perkawinan Adat Etnis Toba Antara Masyarakat Modern dengan Masyarakat Tradisional. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Jayus, J. A. (2019). Eksistensi Pewarisan Hukum Adat Etnis. *Eksistensi Pewarisan Hukum Adat Etnis*, 12(2), 235-253.
- Juri, & S,S. (2020). Peran Tokoh Adat dalam Melestarikan Pernikahan Adat Mata Malam Subsuku Dayak Sawe. *CIVICUS*, 8(2), 24-31.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundir. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Mustafa, M., & Syahrani, I. (2020). Pergeseran Makna Pada Nilai Sosial Uang Panai dalam Perspektif Budaya Siri. *Jurnal Yaqzhan*, 6(2).
- Nababan, T., Syafrial, & Sinaga, M. (2022). Martumpol Adat Etnis Simalungun : Semiotic Studies. *JOM FISIP*, 9.
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76.<https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Purba, E. F., & Lastri. (2021). Pengaruh Upa Tulang, Jumlah Ulos, Pekerjaan dan Pendidikan terhadap Sinamot : Kasus Perkawinan Etnis Toba di Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 2(2).
- Purba, M. (2019). *Memahami Adat Perkawinan Simalungun: Pinaikkat, Nanasokan, dan Marlua-lua serta Implikasi Sosialnya*. Medan: Simetri Institute.
- Putra, A. S., & Ratmono, T. (2019). Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat. *Channel Jurnal Komunikasi*, 1.
- Putri, A. N., Saiban, K., Sunarjo, & Lalla, K. (2021). Kedudukan Uang Panaik Sebagai Syarat Perkawinan dalam Adat Suku Bugis Menurut Hukum Islam. *Bhirawa Law*, 2(1).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmiatil, F., Elfitra, & Maihasni. (2019). Perubahan Penyelenggaraan Pesta Perkawinan Dan Pudarnya Solidaritas Sosial Masyarakat PeKelurahan an: Studi Kasus Di Kabupaten Solok. *Sunan Gunung Djati UIN*, 581-589.
- Ratih, D. (2019). Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Misalin di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *STORIA*, 15(1).

- Siregar, Z. (2022). Partuha Maujana Simalungun (PMS): Lembaga Adat Penjaga Identitas Etnik Simalungun, 1964-1969. *Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial*, 2(1).
- Situmorang, D. R. (2018). Tradisi *Sinamot* dalam Adat Perkawinanan Implikasinya terhadap Relasi Kekerabatan dalam Masyarakat Suku Etnis Toba di Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara. *Skripsi*. Malang: Universitas Gajah Mada.
- Situngkir, R., & Herlina. (2022). Upacara Manggalar Adat Marhajabuan Pada Etnik Simalungun : Kajian Tradisi Lisan. *15*(2).
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, CV.
- Suparman, U. (2020). *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* Bandarlampung: Pusaka Media.
- Tius, T. (2018). Makna dan Fungsi Tradisi *Sinamot* Dalam Perkawinan Etnis Toba di Kecamatan Mandau. *JOM FISIP*, 5(2).
- Trimerani, R. (2020). Tradisi Selamatan Cembengan Dalam Mewujudkan Keteraturan Sosial (Studi Deskriptif di PG-PS Madukismo). *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2).
- Touwely, S., Kakiay, A. C., & Makulua, K. (2020). *Sirih Pinang Sebagai Simbol Pemersatu Keluarga (suatu kajian pemaknaan budaya sirih pinang dalam konteks masyarakat Riring, Kecamatan Taniwel)*. I(1), 12–27.
- Utami, S. R. I. (2018). *Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya*. 8(2), 36–44.
- Waruwu, E., Sumbayak, D. P., Sipayung, S. F., & Manik, P. (2019). Analisis Proses dan Nilai Hata-hata Mambere Podah dalam Perkawinan Adat Simalungun. *Sebosa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Zulfiah, A. (2022). Tinjauan Hukum Islam Lontara Pananrang dalam Penentuan Perkawinan Adat Bugis. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Zulaikha, S. (2020). Permintaan Mahar Perkawinan Dan Stigmatisasi Negatif Terhadap Perempuan. *Jurnal Hukum*, 116-132.